

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ini bermaksud untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti menganggap sangat cocok dengan fokus masalah yang telah diambil yaitu, mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun. Hasil data penelitian yang akan diperoleh peneliti dipaparkan secara deskriptif dengan menggunakan beberapa indikator peran orang tua dan kecerdasan naturalis.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan diartikan sebagai keikutsertaan atau ikut berperan (dalam suatu kegiatan). Dengan kata lain, partisipan dapat diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang turut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Arikunto (dalam Mamik, 2015, hlm. 62) berpendapat apabila jumlah anggota partisipan dalam populasi hanya meliputi antara 100-500 orang dan peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya partisipan itu diambil seluruhnya. Namun apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan maka jumlah tersebut dikurangi menurut teknik sampel dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu 6 orang tua dari anak yang berusia 5-6 tahun. Berdasarkan jumlah tersebut diharapkan peneliti dapat memiliki gambaran terhadap pelaksanaan analisis peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan naturalis di masa pandemi covid-19.

3.2.2 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Dusun X, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dilakukannya penelitian dengan mendapatkan data. Sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan disertai dengan dokumentasi sebagai pelengkap. Adapun pengertian dari wawancara itu sendiri adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan dalam kondisi berhadapan-hadapan antara pewawancara dengan responden hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dengan tujuan mendapatkan data responden dengan minimum kurang jelas yang didapat dan maksimum efisien Singh, 2002 (dalam Hakim, 2013, hlm. 167). Maka dari itu, peneliti pengambilan data lapangan dilakukan secara langsung dengan mewawancarai para partisipan di tempat kediamannya masing-masing. Selain wawancara, peneliti mengambil beberapa dokumentasi sebagai tanda bukti bahwa penelitian benar dilakukan pengambilan data secara langsung ke lapangan.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama penelitian merupakan orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapat data berbentuk deskriptif mengenai analisis peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi yaitu:

3.3.2.1 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan bertatap muka dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh mengenai upaya mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun yang dilakukan oleh orangtua di masa pandemi. Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan atau partisipan, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar berlangsung lancar dan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan.

Tabel 1 - Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peran Orangtua Dalam Mengembangkan
Kecerdasan Naturalis Pada nak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19

No.	Variabe I	Indikator	Pernyataan
1.	Kecerdasan Naturalis	Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia	Berkeliling di lingkungan sekitar rumah.
			Mengamati lingkungan sekitar rumah
		Mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek flora dan fauna.	Melakukan kegiatan bercocok tanam.
			Membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.
			Mengamati hewan yang ada di sekitar rumah.
			Mengenali nama tumbuhan yang ada di sekitar rumah.
		Menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek	Membiasakan dalam memilah sampah sesuai jenisnya.
			Mengumpulkan bunga atau tanaman lain dengan warna yang sama
		Mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna	Membacakan buku cerita mengenai tumbuhan atau hewan pada anak.
			Menonton video mengenai tumbuhan ataupun hewan bersama anak.
			Memperhatikan pertumbuhan tanaman di sekitar rumah.
		Memelihara tanaman atau hewan	Memelihara hewan di rumah.
			Merawat tanaman di sekitar rumah.

3.3.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang momental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data orangtua anak, foto melakukan kegiatan wawancara dengan orangtua, rekaman suara saat melakukan wawancara dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

3.4 Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui wawancara, maka langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti mengorganisasikan data-data tersebut yang disebut sebagai analisis data. Menurut Creswell (2016, hlm. 263) analisis data merupakan suatu proses untuk menerapkan langkah-langkah dari mulai dari yang khusus hingga umum dengan berbagai tingkatan analisis yang berbeda. Terdapat 6 langkah untuk melaksanakan analisis data yakni:

- 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Pada langkah ini diperlukan transkrip wawancara, menscaning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi yang didapatkan.
- 2) Membaca keseluruhan data dengan seksama sehingga menemukan makna secara keseluruhan.
- 3) Memulai coding semua data yang telah didapatkan. Coding merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan-potongan teks ataupun gambar.
- 4) Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan partisipan, kategori dan tema yang dianalisis.
- 5) Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
- 6) Menginterpretasikan data.

Menurut Creswell (2012), rancangan dari Grounded Theory adalah suatu prosedur kualitatif sistematis yang digunakan dalam membentuk teori yang dapat mengungkapkan pada tingkat konseptual luas, suatu proses tindakan atau interaksi mengenai suatu proses substantive. Adapun proses pengambilan data dalam Grounded Theory bersifat terbuka dan mengacu pada upaya mengemukakan variasi juga berbagai ciri relasi. Selanjutnya, pengambilan data bersifat deskriptif karena ditentukan oleh selective coding. Maka dari itu, dalam penelitian deskriptif ini peneliti mengambil data dengan cara wawancara terbuka dan mendalam sehingga memilih Grounded Theory yang dirasa sesuai untuk menganalisa data yang telah didapatkan.

Setelah itu, peneliti menggunakan tahapan pengkodean yaitu pengkodean terbuka pada catatan hasil wawancara. Selanjutnya peneliti menggunakan Selective coding dengan pemberian nama pada masing-masing baris data, serta terakhir peneliti menggunakan focus coding dengan code awal yang signifikan ataupun sering muncul untuk mempermudah dalam pencarian data.

Tabel 3.2
Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Dokumentasi	W D
2.	Sumber Data: a. Orang Tua Anak 1 b. Orang Tua Anak 2 c. Orang Tua Anak 3 d. Orang Tua Anak 4 e. Orang Tua Anak 5 f. Orang Tua Anak 6	OT 1 OT 2 OT 3

		OT 4 OT5
--	--	----------------

No	Aspek Pengkodean	Kode
		OT6
3.	<p>Fokus Penelitian:</p> <p>a. Kecerdasan Naturalis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia - Mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek flora dan fauna. - Menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek - Mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna - Memelihara tanaman atau hewan 	<p>KN</p> <p>MJLJ LALM</p> <p>MMBOFF</p> <p>MGL OKO</p> <p>MPLJ SKFF</p> <p>MLHR TH</p>
4.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	07-07-2021

Adapun pengkodean tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Seperti pada contoh (W.OT1.KN.MJLJ LALM.07-07-2021) ini menunjukkan (a) teknik pengumpulan data, (b) sumber data, (c) fokus penelitian, (d) sub fokus penelitian dan the tanggal pengambilan data. Kemudian disajikan pula contoh

penerapan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara
OT1	Menunjukkan Identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu orangtua keluarga 1
KN	Menunjukkan topic atau tema fokus penelitian yaitu Kecerdasan Naturalis
MJLJ LALM	Menunjukkan sub dari fokus penelitian
07-07- 2021	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian

Tabel 3.4
Catatan Hasil Wawancara Terbuka

Iya, di lingkungan sekitar rumah. Kadang-kadang jalan-jalan ke belakang gitu terus, apa.. ke rumah neneknya yang engga terlalu jauh jaraknya dari rumah kita kesana. Terus kadang diajak ke kebun.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan bermain di halaman belakang rumah - Melakukan kegiatan bermain di kebun
--	---

a. Selective Coding

Dari hasil koding tersebut, maka didapat sebanyak 58 kode. Berikut adalah daftar kode yang dihasilkan:

Tabel 3.5
Selective Coding

No	Selective Coding
1.	Mengajak anak untuk berkeliling lingkungan sekitark rumah
2.	Mengajak anak untuk mengamati lingkungan sekitar rumah

No	Selective Coding
3.	Anak sudah aktif mengamati lingkungan sekitar rumah
4.	Mengajak anak untuk bercocok tanam
5.	Jarang mengajak anak untuk bercocok tanam
6.	Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya
7.	Mengajak mengamati hewan yang ada di sekitar rumah
8.	Anak sudah aktif mengamati hewan yang ada di sekitar rumah
9.	Mengenalkan nama tumbuhan yang ada di rumah
10.	Membiasakan memilah sampah kering dan sampah basah
11.	Membiasakan memilah sampah dapur dan sampah jajanan
12.	Pernah melakukan mengumpulkan bunga
13.	Belum pernah melakukan mengumpulkan bunga
14.	Membacakan buku cerita tentang hewan ataupun tumbuhan pada anak
15.	Menonton melalui chanel youtube tentang hewan dan tanaman
16.	Menonton tayangan tv tentang hewan dan tanaman
17.	Pernah melakukan kegiatan memperhatikan pertumbuhan tanaman
18.	Belum pernah memperhatikan pertumbuhan tanaman
19.	Mengizinkan memelihara hewan di rumah
20.	Belum mengizinkan memelihara hewan di rumah
21.	Mengajak anak merawat tanaman
22.	Anak sudah aktif merawat tanaman

b. Focus Coding

Selanjutnya, kode-kode yang telah terseleksi kemudian digolongkan sehingga difokuskan menjadi tema besar dan beberapa sub tema. Dari focus coding ini dihasilkan 2 tema besar dan 15 sub tema besar. Berikut adalah hasil dari focus coding:

Tabel 3.6
Focus Coding

No	Tem a	Sub Tema	Kod e
1.	Kecerdasan Naturalis	Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia	Mengajak anak untuk berkeliling lingkungan sekitar rumah
			Mengajak anak untuk mengamati lingkungan sekitar rumah
			Anak sudah aktif mengamati lingkungan sekitar rumah
		Mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek flora dan fauna.	Mengajak anak untuk bercocok tanam
			Jarang mengajak anak untuk bercocok tanam
			Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya
			Mengajak mengamati hewan yang ada di sekitar rumah
			Anak sudah aktif mengamati hewan yang ada di sekitar rumah
			Mengenalkan nama tumbuhan yang ada di rumah
			Membiasakan memilah sampah kering dan sampah basah
		Menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek	Membiasakan memilah sampah kering dan sampah basah

			Membiasakan memilah sampah dapur dan sampah jajanan
--	--	--	---

No	Tem a	Sub Tema	Kod e
			Pernah melakukan mengumpulkan bunga
		Mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna	Membacakan buku cerita tentang hewan ataupun tumbuhan pada anak
			Menonton melalui chanel youtube tentang hewan dan tanaman
			Menonton tayangan tv tentang hewan dan tanaman
			Pernah melakukan kegiatan memperhatikan pertumbuhan tanaman
		Memelihara tanaman atau hewan	Mengizinkan memelihara hewan di rumah
			Mengajak anak merawat tanaman
			Anak sudah aktif merawat tanaman

3.5 Isu Etik

Untuk melakukan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian agar dapat mempertimbangkan potensi dari hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya dampak negatif atau hal yang merugikan bagi peneliti maupun partisipan peneliti. Maka dengan itu peneliti harus memperhatikan dan menghargai aturan yang ada dalam lingkungan penelitian serta mengikuti pembiasaan yang dilakukan. Dengan ini sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus meminta izin dengan menyampaikan maksud dan tujuan yang baik terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, mengungkapkan dengan jelas, jujur, dan meminta izin secara langsung untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Agar

partisipan penelitian tidak merasa terganggu atau tanpa paksaan yang menimbulkan tindak kekerasan. Setelah mendapat perizinan terhadap pihak terkait, peneliti harus menjaga kerahasiaan partisipan penelitian dengan memberikan identitas 11rgani atau inisial. Data yang dihasilkan dari penelitian yang dituliskan secara jujur dan objektif dengan keadaan yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, penambahan ataupun mengurangi dari hasil pengambilan data.